

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan pelaksanaan kegiatan di sentra *Sport and Dance* ini sesuai dengan umur, didalam kegiatan sentra ini memiliki tujuan yaitu untuk merangsang motorik kasar anak agar berkembang sesuai dengan tahapan umur dan paham dengan intruksi. Seperti berjalan mundur apakah si anak ini faham atau tidak dengan kalimat berjalan mundur.

Adapun Perkembangan pelaksanaan penelitian motorik kasar dalam bentuk Sentra *Sport and Dance* di TKIT IQRA walaupun ada beberapa anak yang lambat dalam pelaksanaan kegiatan akan tetapi dari semangat dan kreatifitas guru-guru sehingga anak yang lamban bisa mengikuti dengan baik secara bertahap, karena dalam melakukan kegiatan Sentra *Sport and Dance* ada tiga tahapan dalam pelaksanaan, tahap observasi, tahap pelaksanaan dan tahap penutup.

Diketahui bahwa secara umum terdapat tiga jenis gerakan yaitu gerakan pendahuluan, gerakan inti dan gerakan penutup. 1) Dampak positif dari kegiatan Sentra *Sport and Dance* terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini antara lain: Mengembangkan kemampuan fisik motorik anak usia dini khususnya motorik kasar. 2) Membantu anak dalam mengkoordinasikan antara motorik halus dan motorik kasar melalui gerakan-gerakan *Sport and Dance*. 3) Melatih kecerdasan visual anak melalui pengaturan posisi. 4) Memberikan anak kebebasan berekspresi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengembangkan motorik kasar anak usia dini melalui Sentra *Sport and Dance* di TKIT Iqra Kota Serang, maka ada beberapa saran dari penelitaian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Hendaknya kepala sekolah mendorong kepada guru agar lebih bersemangat lagi dalam mengajar, selain itu kepala sekolah juga harus lebih sering mengontrol agar pembelajaran yang menarik dan inovatif. Memberi dukungan kepada guru baik dari segi materi maupun nonmateri untuk berkreasi dalam mengembangkan metode pembelajaran khususnya dalam pengembangan motorik kasar pada anak.

### **2. Bagi guru**

Hendaknya guru senantiasa lebih aktif dan inovatif dalam memberikan pembelajarannya di kelas, dengan adanya pengembangan motorik kasar, sehingga guru dapat menciptakan kekatan yang baik dengan anak agar anak merasa menyenangkan ketika bermain. Hendaknya guru lebih sering melakukan kegiatan yang dapat menstimulasi motorik kasar anak.

### **3. Bagi orang tua**

Untuk para orang tua hendaknya ikut serta terlibat dan bekerjasama dalam menstimulasi motorik kasar anak, memberi dukungan pada hal-hal atau kegiatan yang dilakukan anak.

#### 4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharap lebih mengembangkan lagi terkait perkembangan motorik kasar anak dengan cara yang lebih kreatif untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.